

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN FISIK, PRAKTIK KELUARGA DAN INDIVIDU TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KECAMATAN SEMARANG BARAT

TIKA ADELIA NURKHOLIS PUTERI – 25010114140384

(2018 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne*, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Kecamatan Semarang Barat masuk sebagai 5 besar kasus DBD terbanyak di Kota Semarang. Diketahui tiga tahun terakhir jumlah kasus DBD pada tahun 2015 di Kecamatan Semarang Barat sebanyak 151 kasus (IR 85,46), tahun 2016 23 kasus (IR 13,03), tahun 2017 30 kasus (IR 18,75). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara lingkungan fisik (*breeding place* positif jentik, *resting place*), praktik keluarga dan individu dalam pemberantasan DBD dengan kejadian DBD. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik *observasional* dengan pendekatan *case control*. Sampel berjumlah 28 kasus dan 28 kontrol yang dilakukan *matching* umur dan jenis kelamin. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Pengolahan data dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kasus DBD proporsi terbanyak yaitu usia 6-9 tahun dan berjenis kelamin laki-laki, ditemukan 205 *breeding place* pada kelompok kasus, terdapat hubungan antara keberadaan *breeding place* positif jentik dengan kejadian DBD ($p=0,001$ OR=10,389). Keberadaan pakaian menggantung ($p=1,000$ OR=2,083), keberadaan kamar gelap ($p=0,084$ OR=3,333), praktik keluarga ($p=0,052$ OR=3,568) dan individu ($p=0,554$ OR=1,596) dalam pemberantasan DBD tidak menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian DBD di Kecamatan Semarang Barat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dari lima variabel bebas yang diteliti, terdapat satu variabel yang berhubungan dengan kejadian DBD yaitu keberadaan *breeding place* positif jentik. sehingga keberadaan *breeding place* meningkatkan risiko kejadian DBD di Kecamatan Semarang Barat sebesar tiga kali

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, lingkungan fisik, *breeding place*, *resting place*, perilaku, praktik